

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Variabel *intellectual capital* yang diproksikan dengan VAIC berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sehingga H1b diterima. Variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR dan CAR sehingga H1a dan H1c ditolak. Akan tetapi nilai koefisien regresi sesuai dengan hipotesis dimana jika pengelolaan *intellectual capital* baik maka nilai LDR turun, sama halnya jika pengelolaan *intellectual capital* baik maka nilai CAR tinggi.
2. Variabel kepemilikan manajerial yang diproksikan dengan persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sehingga H2b diterima. Sedangkan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap LDR dan CAR tidak berpengaruh signifikan dan nilai koefisien regresi juga tidak sesuai dengan hipotesis sehingga H2a dan H2c ditolak. Jika kepemilikan manajerial naik maka akan menurunkan nilai LDR maka bisa dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik, sama halnya jika kepemilikan manajerial naik maka akan meningkatkan nilai CAR.
3. Variabel kepemilikan institusional yang diprosikan dengan persentasi kepemilikan perusahaan institusional terhadap LDR berpengaruh positif signifikan sehingga H3a ditolak. Kinerja perusahaan yang baik jika kepemilikan institusional tinggi maka nilai LDR akan turun. Sama halnya dengan CAR, suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik jika kepemilikan institusional tinggi maka akan meningkatkan nilai CAR. Akan tetapi hasil pengujian membuktikan bahwa nilai koefisien regresi kearah negatif maka H3c ditolak. Nilai koefisien untuk ROA kearah positif yang berarti jika

kepemilikan institusional tinggi maka nilai ROA juga meningkat, akan tetapi hasil pengujian tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan maka H3b ditolak.

## 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan pengukuran pada kinerja perusahaan dengan LDR masih menggunakan total kredit (kredit lancar maupun kredit macet) yang diberikan perusahaan.
2. Pengukuran kinerja perusahaan perbankan tidak mengukur GCG.

## 5.3. Saran

Beberapa saran yang diperlukan untuk memperluas penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menggunakan perusahaan yang berfokus pada *intellectual capital* seperti perusahaan industri, farmasi/kimia, dan perusahaan keuangan yang terdaftar di dalam BEI.
2. Menggunakan pengukuran lainnya untuk mengukur *intellectual capital* selain VAIC.
3. Menggunakan pengukuran kinerja perusahaan dengan LDR dengan memisahkan antara kredit lancar dan kredit macet, serta menambahkan pengukuran kinerja perusahaan dengan NPL (*Non Performing Loan*) dan NIM (*Net Interest Margin*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, R. N., dan Rahmawati, E. (2015). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap nilai perusahaan: Efek Intervening kinerja perusahaan. *Jurnal of Accounting and Investment*, 16(2), 96-109.
- Aljana, B. T., dan Purwanto, A. (2017). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-15.
- Aprianingsih, A., dan Yushita, A. N. (2016). Pengaruh penerapan good corporate governance, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Profita*, 4, 1-16.
- Ardianingsih, A., dan Ardiyani, K. (2010). Analisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Pena*, 19(2), 97-109.
- Candradewi, I., dan Sedana, I. B. P. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen terhadap return on asset. *E-Journal Manajemen Unud*, 5(5), 3163-3190.
- Chen, X., Harford, J., dan Li, K. (2007). Monitoring: which institutions matter?, *Journal of Financial Economics*, 86, 279-305.
- Christanto, M. D. (2019). *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan kimia/farmasi di BEI*. Didapati dari <http://repository.wima.ac.id/17578/>.
- David, R. F. (2006). *Manajemen Strategis* (edisi ke-12). Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, M. A. (2015). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fathimiyah, V., Zulfikar, R., dan Fitriyani, F. (2011). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap Risk management disclosure. Simposium Nasional Akuntansi XV, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Faza, M. F., dan Hidayah, E. (2014). Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas, produktivitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). *EKBISI*, Vol. VIII, No. 2, hal. 186-199.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herman, N. W. (2016). *Analisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, dan intellectual capital terhadap kinerja perusahaan*. Didapati dari <https://lib.unnes.ac.id/26062/>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia.

- Ismiyanti, F., dan Hamidya, A. R. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja dengan value added intellectual capital coefficient sebagai variabel intervening. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 12(1), 40-68.
- Jensen, M. C., dan Meckling, H. W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kartika, M., dan Hatane, S. E. (2013). Pengaruh intellectual capital pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14-25.
- Kuryanto, B. dan Syafruddin, M. (2008). *Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan*. Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/17133/>.
- Lestari, N. P., dan Juliarto, A. (2017). Pengaruh dimensi struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-10.
- Nuswandari, C. (2009). Pengaruh corporate governance perception index terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 16(2), 70-84.
- Pradwita, T. R. (2018). *Pengaruh intellectual capital dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan*. Didapati dari <http://eprints.ums.ac.id/69221/>.
- Pratiwi, A., Nurkholis., dan Ghofar, A. (2015). Pengaruh corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap asimetri informasi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(1), 99-111.
- Pulic, A. (2004). Intellectual capital – does it create or destroy value. *Measuring Business Excellence*, 8(1), 62-68.
- Puniyasa, I.B M., dan Triaryati, N. (2016). Pengaruh good corporate governance, struktur kepemilikan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan yang masuk dalam indeks CGPI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8).
- Putri, G. D. K. (2011). *Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja intellectual capital*. Didapati dari <http://eprints.undip.ac.id/28672/1/Skripsi12.pdf>.
- Santosa, S. (2012). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 16-31.
- Sartika. (2016). *Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014*. Didapati dari <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/18992/SKRIPSI%20LENGKAP-FEB-MANAJEMEN-SARTIKA.pdf?sequence=1>.

- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory, Seventh Edition*, Canada: Pearson.
- Sirojudin, G. A., dan Nazaruddin, I. (2014). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap nilai dan kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 15(2), 77-89.
- Stephani, T., dan Yuyetta, E. N. A. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 7(2), 111-121.
- Suhendah, R. (2012). Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas, produktivitas, dan penilaian pasar pada perusahaan yang go public di Indonesia pada tahun 2005-2007. Simposium Nasional Akuntansi XV, Universitas Tarumanegara Jakarta.
- Supradnya, I. N. T., Ulupui, I. G. K. A., dan Putri, I. G. A. M. A. D. (2016). Pengaruh jenis industry, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap kinerja modal intelektual. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung.
- Untari, C. D. A. (2018). *Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening*. Didapati dari <http://repository.wima.ac.id/17248/>.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan initial public offering. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 157-170.
- Winata, G. Y. (2012). *Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan perbankan*. Didapati dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/26948/>.
- Wiranata, Y. A., dan Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 15-26.
- Wulandari, D., Dhiana, P., dan Suprianto, A. (2018). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Profitabilitas, terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Universitas Pandanara Jurnal*, 4(4).